

KEDUDUKAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI

Unik Hanifah Salsabila¹, Rizka Maulina Saputri²,
Desi Nugrahane Nursusanti³, Erwan Setianto⁴, Harun Sabhara⁵
Universitas Ahmad Dahlan
unik.salsabila@pai.uad.ac.id , rizka1900031060@webmail.uad.ac.id

Abstract

Education in the era of globalization is very important in helping in human life. The existence of technology makes all countries in the world participate in its development, especially in Indonesia. So that technology plays an active role in the world of education in order to add insight about science and technology. Because in times like this technology is developing very rapidly. Technological developments in the era of globalization have a position in the world of education that can make the material more interesting in learning, because in it there is a delivery that makes students feel comfortable. Technological developments in the world of education, especially in the era of globalization, some provide positive things and on the other hand there are also negative things, so that in using technology users are expected to be wise in using it.

Keywords : *Education, Globalization, Technology, Learning, Students*

Abstrak : Pendidikan di mas era globalisasi sangat penting dalam membantu dalam kehidupan manusia. Adanya teknologi membuat semua negara di belahan dunia ikut terjun ke dalam perkembangannya terutama di Indonesia. Sehingga teknologi banyak berperan aktif dalam dunia pendidikan guna menambah wawasan seputar ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena dimasa seperti ini teknologi sangat berkembang pesat. Perkembangan teknologi di era globalisasi memiliki kedudukan dalam dunia pendidikan yang mampu menciptakan materi sebagai menjadi memikat pada pembelajaran, karena di dalamnya terdapat penyampaian yang membuat peserta didik merasa nyaman. Perkembangan teknologi di dalam dunia pendidikan terutama di era globalisasi, sebagian memberikan hal yang positif dan disisi lainjuga ada hal negatifnya, sehingga dalam menggunakan teknologi diharapkan pengguna bisa bijak dalam menggunakannya.

Kata Kunci : Pendidikan, Globalisasi, Teknologi, Pembelajaran, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu bagian yang amat bermakna pada pembangunan umat di muka bumi. lantaran manusia diciptakan memiliki dua amanah besar, yaitu sebagai hamba Allah SWT, maka mereka memiliki sejumlah tugas dan amanat yang harus dilaksanakan dalam rangka menunaikan kewajibannya, yaitu pelaksanaan amanah.

Sebagai hamba Allah, ibarat Khalifah Allah SWT yang juga memiliki sederet uraian tugas untuk menjadi Khalifah Allah SWT di muka bumi ini. Oleh karena itu, pemenuhan segenap tugas manusia memerlukan pengetahuan dan dukungan ilmiah supaya segenap kewajiban mampu dilaksanakan dengan tertib.

Di era globalisasi, globalisasi berawal dari bahasa Inggris “the globe” atau bahasa Prancis “La monde”, yang merupakan bumi atau dunia. “Globalisasi” atau “Mondialisierung” yaitu cara mengubah segalanya menjadi tanah atau dunia. Menurut Baylis dan Smith, globalisasi adalah cara untuk meningkatkan keterlibatan antar manusia sehingga kejadian yang timbul di sekitar tertentu berdampak kepada aktivitas manusia maupun komunitas di daerah lainnya.¹

Era revolusi industri 4.0 merupakan perkembangan teknologi dan pengetahuan yang berkembang dengan cepat, dan kompetitif. Pendidikan di perkembangan zaman teknologi pada saat ini merupakan sebuah tantangan bagi setiap bangsa dan negara, terutama kepada generasi bangsa yang akan datang nantinya, agar generasi bangsa bisa menghadapi era globalisasi ini dengan baik.²

Pada awalnya teknologi itu berkembang secara lambat dan tidak cepat seperti sekarang ini. Karena seiringnya kemajuan peradaban manusia, maka perkembangan teknologi menjadi berkembang dengan cepat. Semakin maju budaya, semakin maju teknologi, maka perkembangan itu akan meluncur secara cepat dan meluas kepada masyarakat.³

Dalam perkembangan teknologi di era globalisasi, kedudukan teknologi pendidikan memiliki peran penting dalam membangun potensi-potensi yang dapat menghadirkan para penerus setiap bangsa dan negaranya. Dengan demikian, hadirnya teknologi pendidikan di era revolusi industri ini, setiap orang dapat memiliki cara berpikir dan cara pandang yang baik dalam setiap penggunaan media yang terkait dengan teknologi tersebut.

¹ Hilda Ainissyifa, “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” 2012, 1–26.

² Astuti, S. B. Waluya, and M. Asikin, “Strategi Pembelajaran Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi 4.0,” *Seminar Nasional Pascasarjana 2019* 2, no. 1 (2019): 469–73, <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/view/327>.

³ Muhamad Ngafifi, “Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya,” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014): 33–47, <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>.

Dengan hadirnya pendidikan yang kini tampil berbeda, diharapkan perkembangan era globalisasi ini menjadi sebuah persatuan dan kesatuan dalam berbagi ilmu pengetahuan dan teknologi secara seksama, baik dengan dengan tatap maya maupun secara tatap muka.

Zaman modern seperti sekarang ini hampir semuanya dilandasi dengan yang namanya teknologi, tanpa terkecuali teknologi komunikasi sedang memasuki perkembangan yang pesat pada saat ini. Jika kita flash back ke belakang, mengingat orang-orang dahulu hanya dapat berkomunikasi melalui surat atau hanya dengan tatap muka secara langsung. Kemudian dengan berkembangnya zaman, terciptalah sebuah alat komunikasi yaitu adanya telepon, kemudian ponsel lalu sampai saat ini hadirilah yang dinamakan dengan internet, salah satu keuntungan yang kita gunakan di internet adalah, segala sesuatu hal yang kita cari akan keluar dari website yang kita gunakan selagi ada yang namanya internet.⁴

Kini kita sedang berada pada dalam sebuah era yang serba ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan teknologi telah membantu dalam hal memberikan kemudahan yang dapat menempuh garis lurus kehidupan yang diinginkan oleh manusia.⁵

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini peneliti menggunakan studi literatur menggunakan pengumpulan serta menelaah bukti atau informasi yang berkaitan dengan pembahasan “Kedudukan Teknologi Pendidikan Islam di Era Globalisasi”. Menurut Danial dan Warsiah sebagai ahli, pengertian studi literatur adalah penelitian yang mengumpulkan sumber-sumber penelitian yang akan dibahas atau dikaji dalam penelitian dengan mengumpulkan sejumlah buku, artikel, dan majalah yang bertujuan mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai penelitian nantinya.

⁴ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 202–24.

⁵ Ahmad Amar, “Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi,” *Dakwah Tabligh* 13 (2018): 137–49.

Sehingga peneliti nantinya dapat memasukkan materi-materi untuk mengungkapkan teori-teori secara langsung bertemu dengan permasalahan-permasalahan yang relevan atau yang sedang dihadapi sebagai rujukan dalam sebuah penelitian.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan yaitu studi serta implementasi yang mendukung cara pembelajaran beserta memperluas kemampuan melalui dukungan, penggunaan, serta pengelolaan sistem dan sumber daya teknologi yang tepat. Teknologi sendiri biasa dikaitkan oleh teori dengan pendidikan. Teknologi pendidikan sama dengan cara yang kompleks serta menyatu dengan orang, proses, tim, dan lembaga untuk mengkaji masalah dan menemukan solusi untuk masalah yang mempengaruhi semua aspek pembelajaran manusia.⁶

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi di masa sekarang tidak terlepas dari dampak kepada lingkungan pendidikan. Regulasi global mewajibkan lingkungan pendidikan agar selalu serta terus menerus mengadaptasi kemajuan teknologi dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya untuk menyesuaikan penerapannya pada bidang edukasi dan pada tahap pembelajaran. Teknologi informasi adalah pengembangan skema penjelasan, dengan cara menyatukan teknologi komputer dengan telekomunikasi.

Sejalan bersama dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting, terutama dalam merombak cara pandang serta gaya hidup masyarakat Indonesia saat melakukan suatu pekerjaan. Kehadiran serta kedudukan teknologi informasi pada peraturan pendidikan sudah mengantarkan pada masa baru pertumbuhan dunia pendidikan, namun pertumbuhan terbilang belum seimbang pada kenaikan

⁶ Nasruddin Hasibuan, "IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM Oleh : Drs. Nasruddin Hasibuan, M.Pd 1," n.d., 100–115.

sumber daya manusia yang sangat menentukan kemenangan suatu pendidikan di Indonesia.

Teknologi pendidikan adalah rancangan terstruktur dalam penerapan konsep nilai teoritis kegiatan belajar mengajar, baik secara teknis maupun sumber daya manusia dalam interaksi keduanya, guna memperoleh gaya pendidikan yang kian efisien. Teknologi pendidikan menurut beberapa ahli yaitu suatu sistem pemecahan suatu masalah secara tertib dan runtut, melalui mana suatu keseluruhan terbentuk atau disebut benda-benda sistemik dan arkeologis atau peninggalan benda-benda bersejarah, tetapi teknologi pendidikan dengan komponen-komponen atau unsur-unsurnya. yang menciptakan proses yang akan mengarah pada hasil yang diinginkan.⁷

Teknologi pendidikan adalah desain terstruktur dalam penerapan konsep teoritis. Akibatnya, teknologi pendidikan hadir karena permasalahan dalam pendidikan. Masalah pendidikan yang paling penting pada masa sekarang seperti, pemerataan fasilitas pendidikan, pengembangan koneksi, serta kemampuan pendidikan. Masalah sulit yang tengah dialami dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi merupakan permasalahan kualitas serta diharapkan pendekatan teknologi pendidikan dapat menyelesaikannya. Terdapat tiga prinsip dasar pada teknologi pendidikan yang menjadi rujukan peningkatan serta penggunaannya, yang merupakan strategi praktik, pendekatan yang berpusat kepada peserta didik, serta penggunaan sumber belajar. Dasar strategi peraturan mengandung arti bahwa pengelolaan pendidikan serta pembelajaran harus berorientasi pada sistem. Desain pembelajaran melibatkan tahap-tahapan prosedural yang diantaranya; mengidentifikasi kasus, menganalisis kejadian, mengidentifikasi target, mengelola pembelajaran, menentukan metodologi, menentukan sarana, dan mengevaluasi pembelajaran.

Hal lain adalah bahwa teknologi pendidikan merupakan aspek yang menegaskan kepada segi belajar peserta didik. Teknologi dalam pembelajaran didefinisikan menjadi proses pengiriman surat yang mencakup skema pos,

⁷ Euis Siti et al., "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Globalisasi Untuk Kaum Milenial (Pelajar)" 1, no. 1 (2021): 65–74.

transmisi radio dan televisi, telepon, satelit, dan jaringan komputer. Agar pemakaian teknologi lebih efektif selama pembelajaran, penyelenggara pembelajaran wajib memahami klasifikasi teknologi pada pendidikan, termasuk teknologi tingkat mendasar, media audiovisual, format komputer, telekomunikasi, dan teknologi lunak. Pelaksanaan teknologi pada pendidikan mampu diterapkan atas harapan sebagai berikut:

- a. Dalam Pendidikan Dasar (SD, MI, SDIT) dan Menengah (SMP, MTs, SMPIT), teknologi diharapkan mempengaruhi pengembangan stimulus serta pematapan pembelajaran di dalam kelas.
- b. Dalam Pendidikan Tinggi (Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi) penerapan teknologi diharapkan dapat mendorong serta memotivasi mahasiswa untuk membangun intelektualnya, sehingga berhasil untuk mengembangkan penelitian serta pengembangan ilmu baik teoritis maupun terapan.
- c. Pada Belajar Jarak Jauh, teknologi pendidikan diharapkan sebagai media perantara antara peserta didik, guru, dan lembaga pendidikannya.
- d. Pada pendidikan yang luar biasa, teknologi pendidikan diharapkan berperan untuk alat bantu bagi peserta didik yang mengalami kelainan.
- e. Pada penyelenggaraan Diklat (Pendidikan dan Latihan), teknologi sebagai alat bantu untuk membentuk tenaga terampil.

Dengan demikian, teknologi pada pendidikan adalah anggota pada rencana teknologi pendidikan yang berbentuk media pendidikan demi memudahkan aktivitas menuntut ilmu. Kemampuan dalam meningkatkan produktivitas pendidikan sebagai wujud pendidikan yang individual, pesat, menyeluruh serta meluas. Penggunaan teknologi pada pendidikan mesti harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa dan kualitas kemampuan peserta didik.

B. Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Islam

Bagaimana menggunakan teknologi baik secara fisik maupun spiritual adalah cara yang bagus untuk memecahkan masalah peraturan pembelajaran.

Teknologi eksotis yang muncul menjadi bentuk wujud kebudayaan modern dan esoterisme menjadi proses non-fisik tentunya sebagai kehidupan sehari-hari manusia modern, yang merupakan komponen yang bermakna untuk melatih pembentukan karakter semangat belajar pendidikan dan masyarakat.

Penggunaan teknologi yang benar dan tepat merupakan bagian penting pada teknologi pendidikan. Di sana, pentingnya teknologi pendidikan dipandang sebagai peluang untuk terus merangsang pembelajaran. Dinamis dalam keteraturan dan lebih terbuka terhadap kemungkinan suatu komponen dalam pendidikan yang bertujuan untuk mencapai suatu misi. Teknologi pendidikan merupakan alat yang sangat penting pada sistem pembelajaran dunia modern bahkan postmodern. Semakin modern suatu bangsa, semakin teratur dan tersusun dalam cara hidupnya seseorang itu.⁸

Teknologi, baik pada bentuk komposisi pendidikan ataupun di luarnya, merupakan komponen dari pola cara hidup manusia modern, yang terus menerus diusung oleh manusia modern. Dan juga, menggunakan teknologi yang tepat berarti menempatkan bagian dari cerita di jalur yang benar. Teknologi semakin mendorong manusia pada labirin dehumanisasi yang berusaha menyingkirkan manusia dari kemanusiaannya. Orang yang mengaplikasikan teknologi secara tidak benar akan cepat lenyap ke dalam sistem mereka sendiri yang dirujuk oleh teknologi yang mereka ciptakan. Ada proses erosi manusia dalam peradaban teknologi yang memisahkan dari apa yang Guru ajarkan.

Di zaman sekarang ini, fungsi utama sebuah alat media pendidikan dengan menggunakan media teknologi seperti komputer, rekaman suara atau film tentunya sangat-sangat penting. Lebih lanjut, jika sistem pendidikan yang dimaksud ditujukan kepada siswa yang akan dicetak sebagai pekerja, maka pentingnya media tersebut menjadi semakin penting dalam menemukan kekayaan ilmu yang ingin diperoleh siswa. Namun penyesuaian harus dilakukan supaya perangkat pembelajaran yang dipakai sesuai. Dan disini anda membutuhkan software teknologi pembelajaran untuk mencoba membuat media pembelajaran memakai media teknologi yang digunakan sebaik mungkin.

⁸ Ainissyifa, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam."

Mekanisme teknologi pendidikan bisa kita lihat melalui contoh pola kerja media pendidikan yang memanfaatkan ilustrasi melalui software pada teknologi pendidikan. Ilustrasi maupun foto merupakan salah satu sarana teknologi yang paling cocok sebagai media dalam praktik pendidikan.

Sebagai contoh mengenai foto, foto merupakan suatu hal yang memiliki kelebihan dalam sifat tertentu, dalam mengambil gambar dengan terbatas ruang dan waktu, dapat memperjelas suatu masalah, dan mudah dijumpai. Tak hanya dengan kelebihan, foto juga memiliki sebuah kelemahan yaitu, gambar yang berfokus pada persepsi visual, gambar yang terlalu berbelit-belit dalam sistem pembelajaran, dan adanya keterbatasan dalam kelompok yang besar.

Mekanisme perangkat lunak teknologi pendidikan diperlukan karena banyak program yang dapat menyaring foto atau gambar untuk digunakan. Tetapkan kondisi untuk, misalnya, penggunaan perangkat lunak pemfilteran dalam teknologi pendidikan; Gambar yang digunakan sebagai alat peraga adalah gambar otentik, terutama gambar yang menunjukkan apa itu suatu peristiwa. Oleh karena itu, gambarnya juga harus sederhana, terutama jika siswa yang diajar masih pada tingkat yang lebih rendah, seperti SD atau TK. Dengan tata letak sederhana yang dengan jelas menunjukkan poin yang ingin Anda ajarkan. Berikut adalah beberapa contoh yang menunjukkan pentingnya media pendidikan dalam teknologi pendidikan.⁹

Membahas teknologi pendidikan dalam pendidikan agama Islam, tidak patut jika hanya dibahas melalui pemahaman seorang diri, perlunya sebuah wawasan dan teori mengenai pembahasan teknologi pendidikan. Kita sebagai hamba Allah SWT, yang mana dalam kehidupan pendidikan mencakup seluruh aspek kehidupan, yang di dalamnya tertanam nilai-nilai keislaman dalam membentuk sikap atau perilaku yang bisa memaknai tentang nilai-nilai tersebut.

Salah satu yang menjadi kekhususan dalam pendidikan agama Islam adalah, apa yang ditanamkan di dalam pendidikan tersebut bersumber pada al-Qur'an dan al-Hadits. Prinsip pendidikan Islam mengenai kehidupan manusia di

⁹ Akar Revolusi and D A N Berbagai, "PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI :," n.d., 137–49.

dunia merupakan hasil akhir yang nantinya akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Maka dari itu, segala aspek kegiatan atau aktivitas yang ada di dunia ini harus terarahkan kepada kepentingan akhirat, tak hanya mementingkan duniawi saja.¹⁰

Dengan kehadirannya teknologi pendidikan sebagai solusi dalam permasalahan yang ada dalam pendidikan agama Islam. Ali bin Abi Thalib pernah memberikan suatu nasehat mengenai pengembangan hal-hal baru yang berkaitan dengan teknologis, “Ajarilah anak-anamu dengan pengetahuan yang bukan seperti kamu pelajari, karena mereka diciptakan untuk generasi (zaman) yang berbeda dengan zamanmu.”

Pembelajaran yang serba teknologi memberikan kesederhanaan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Misalnya pemanfaat teknologi pendidikan Islam dalam kreatifitas, buku-buku hadits yang sangat tebal ketika kita bawa, dengan kemajuan teknologi hal yang sekiranya berat untuk dibawa secara fisik akan terasa ringan jika disimpan di dalam sebuah perangkat lunak. Di dalam surat Al Kahf ayat 109 yang artinya, “Katakanlah, Seandainya lautan tinta menjadi tinta (untuk) menulis kalimat-kalimat Tuhanku, maka pasti habislah lautan itu sebelum selesai (penulisan) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).” Isi kandungan dari ayat tersebut adalah, bahwa sebuah ilmu pengetahuan dan teknologi dapat terus dikembangkan. “Lautan luas” merupakan penjelasan mengenai sebuah memunculkan ide-ide gagasan pokok mengenai kreativitas dan inovasi yang tidak terbatas. Pembelajaran berbasis teknologi ini mengajak kepada sebuah kreativitas selama kegiatan tersebut tidak melanggar norma-norma agama dan memberikan penilaian tersendiri mengenai substansif terhadap materi agama Islam.¹¹

Secara khusus, media pendidikan memiliki peran penting bagi teknologi pada umumnya. Di era Abasiyyah di Madrasah Nizamiyah, misalnya perpustakaan

¹⁰ Universitas Islam, Negeri Raden, and Intan Lampung, “PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN Haris Budiman.” 8, no. I (2017): 31–43.

¹¹ Cep Habib Mansur, “PERANAN PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN DALAM MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF ERA GLOBALISASI (Penelitian Di Pondok Pesantren Nurul Huda A1-Manshuriyyah Kampung Cimaragas Desa Karang Sari Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut),” 1907, 52–64.

merupakan media yang amat penting dalam proses progresifitas pendidikan di masa itu. Tidak dapat kita pungkiri bahwa pada zaman tersebut, sumber bacaan merupakan sumber yang sangat penting untuk di konsumsi.

Kalau dibandingkan dengan zaman sekarang, pendidikan memiliki basis yang memudahkan dalam pembelajaran seperti penggunaan media, rekaman audio, komputer, gadget, dsb. Masa depan sebuah bangsa ditentukan oleh tingkat kualitas bangsa tersebut terhadap teknologi. Seseorang tidak akan memiliki keunggulan dalam daya saing tinggi ketika mengikuti perkembangan zaman pada saat ini. Di sisi lain teknologi memang memberikan “kemudahan” atas pemberian anugerah yang luar biasa kepada umat manusia. Dan di sisi lain juga, teknologi akan menjadi “mala petaka” yang nantinya bisa mengancam norma-norma keislaman.

Professor B.J Habibie menjadi penggagas utama di Indonesia tentang integrasi teknologi, karena timbulnya sebuah masalah antara ilmu umum dan ilmu agama Islam, disebabkan dengan kenyataan yang mana pengembangan teknologi yang berdiri sendiri atas asas iman dan takwa yang kuat.¹²

C. Dampak Positif Dan Negatif Globalisasi Terhadap Dunia Pendidikan Indonesia :

1. Dampak Positif

Perkembangan teknologi yang semakin pesat efek dari globalisasi dapat mengubah bentuk penyajian dalam lingkungan pendidikan saat ini. Pelajaran klasik dapat diubah menjadi pelajaran berdasarkan teknologi baru seperti Internet dan komputer. Sehingga tulisan, film, suara, musik dan gambar hidup dapat digabungkan dalam satu proses komunikasi.¹³

a. Bidang Pendidikan

Secara tidak sengaja, pasti dalam bidang pendidikan teknologi akan berperan aktif dalam membantu jalannya proses pembelajaran guna

¹² Muhammad Faisal Hamdani, “PANDANGAN ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN,” n.d.

¹³ Dosen Fakultas, Tarbiyah Iain, and Imam Bonjol, “Dampak Teknologi Pendidikan Terhadap Peranan Guru Di Masa Depan,” 1990, 166–72.

mendapatkan metode pembelajaran yang berbeda secara kreatif dan inovasi. Dan tak hanya itu juga, dengan hadirnya teknologi hal-hal penting yang menjadi bagian pendidikan terutama pada bagian administrasi akan terasa mudah dengan adanya teknologi. Tentunya sangat menguntungkan bagi sebuah pendidikan dalam berjalannya tranfer ilmu pengetahuan dan juga teknologi kepada para peserta didik dan juga pendidik. Dan juga, teknologi memudahkan dalam seseorang mengerjakan tugas-tugas yang memang membutuhkan jawaban yang banyak referensi yang dibutuhkannya.

b. Bidang Kesehatan

Salah satu penerapan teknologi yaitu di bidang kesehatan. Dalam permedisan, salah satu contoh menggunakan teknologi pada bidang kesehatan adalah kartu pintar atau yang biasa disebut dengan smart card. Hanya dengan menggunakan kartu tersebut maka tenaga medis akan memperoleh data yang berkaitan dengan pasien, seperti riwayat penyakitnya dan cara penanganannya.

c. Bidang Transportasi

Penggunaan teknologi pada bidang transportasi merupakan dengan hadirnya, misal ojek online. Dengan kecanggihan teknologi yang serba mudah, kehadiran aplikasi-aplikasi tersebut memudahkan terhadap kemudahan mendapatkan panggilan transportasi. Khususnya di wilayah yang memiliki jaringan internet yang mencakup wilayah tersebut.

d. Bidang Bisnis

Penggunaan teknologi pada bidang bisnis merupakan salah satu cara meningkatkan taraf hidup manusia yaitu pada sektor ekonomi. Dengan kehadirannya teknologi pada bidang bisnis, menjadi salah satu kemudahan dalam memberikan pelayanan yang tentunya membutuhkan juga yang dinamakan jaringan internet. Contohnya, E-commerce memudahkan banyak pihak dalam melakukan sebuah transaksi tanpa harus bertatap muka secara langsung.

2. Dampak Negatif

a. Komersialisasi Pendidikan

Di era globalisasi saat ini dapat mengancam kemurnian pendidikan karena banyak sekolah didirikan dengan tujuan utama sebagai media wirausaha. Seperti yang dijelaskan John Micklethwait, sebagai perusahaan yang berkembang di dunia pendidikan saat ini, dunia pendidikan harus menunjukkan bahwa ia memberikan hasil, tidak hanya untuk siswa tetapi juga untuk pemegang saham.

b. Bahaya Dunia Maya

Di dunia maya, selain menjadi tip untuk mempermudah akses informasi, juga bisa berdampak negatif bagi siswa. Ada juga beberapa jenis materi yang memiliki efek negatif di Internet. Misalnya, bullying, rasisme, kriminalitas, dll. Berita tentang bullying, seperti pedagogi dan pelecehan seksual, mudah diakses oleh siapa saja, termasuk pelajar.

c. Penipuan, dan Perjudian

Dengan adanya perkembangan teknologi, tidak bisa dipungkiri akan adanya sisi negatif dari teknologi tersebut. Banyaknya penipuan yang terjadi merupakan salah satu tindak kejahatan yang merajalela dimana mana. Banyak oknum-oknum yang mneyalahgunakan teknologi guna mendapatkan atau meraih keuntungan orang lain demi sejumlah uang. Tak hanya penipuan, perjudian di masa sekarang bisa terjadi karena adanya sistem online, yang mana pihak-pihak tersebut melegalkan mengenai judi online, sehingga memberikan norma-norma yang tidak baik terhadap penggunaan teknologi yang tidak digunakan secara bijak.

Teknologi pendidikan di era globalisasi memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat di abad 21. Hal ini berlaku untuk semua negara, semua negara, khususnya Indonesia yang bergerak dalam keterbukaan informasi di era globalisasi. Globalisasi memberikan dampak yang besar bagi masyarakat, dimana segala sesuatu yang dianggap jauh menjadi sangat dekat, seperti jalan dewasa ini menuju gaya hidup yang sangat berbeda dengan negara-negara Barat.

Melihat hasil analisis dan identifikasi tersebut, ia menjelaskan bahwa sumber kekuatan globalisasi terletak pada ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti perdagangan dan seluruh sistem yang mencakup regional dan internasional, karena globalisasi tidak mengenal batas. dan kesadaran yang lebih besar akan hak asasi manusia dalam kehidupan bersama. Globalisasi adalah pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran aktif peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa, dan negara.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang sangat penting dalam meningkatkan potensi seseorang secara individu maupun berkelompok. Pendidikan sangat penting dalam pencapaian taraf hidup yang lebih baik bagi setiap bangsa dan negara. Sehingga pendidikan diwajibkan bagi setiap orang untuk meningkatkan kualitas hidupnya dalam berinteraksi di dunia kerja maupun di masyarakat nantinya.

Dengan seiringnya perkembangan zaman teknologi saat ini, semua hal yang berkaitan dengan hidup saat ini, serba dikaitkan dengan teknologi yang dapat membantu kehidupan manusia dalam beraktivitas. Pesatnya perkembangan teknologi di masa era globalisasi saat ini tidak terlepas dari kaitannya dengan sebuah lingkungan pendidikan. Dengan adanya globalisasi mewajibkan lingkungan pendidikan untuk selalu ikut serta dalam menghadapi kemajuan teknologi dengan tujuan mencapai kehidupan yang lebih baik dan bermakna.

Dalam penggunaan teknologi di era globalisasi, tentunya ada sisi positif dan negatif yang akan membersamai selama zaman teknologi ini terus ada. Karena pada dasarnya, setiap ciptaan manusia memiliki kekurangan dan juga kelebihan masing-masing. Sehingga perlunya pondasi yang kuat untuk menghadapi masa-masa yang rumit nantinya.

Membahas teknologi pendidikan, teknologi pendidikan tentu sangat membantu dalam aktivitas pendidikan, terutama kepada pendidik dan juga peserta

didik. Dengan adanya teknologi pendidikan, kegiatan pembelajaran yang tadinya membosankan kini terasa menjadi lebih kreatif dan asik untuk membimbing aktivitas yang ada di sekolah ataupun kampus.

Sehingga para pendidik dan peserta didik, memiliki kesan tersendiri terhadap kemajuannya teknologi pada saat ini, tentunya peserta didik dapat lebih aktif dalam berkreasi dan berimajinasi dalam menggunakan keuntungan kemajuan zaman teknologi pada saat ini. Itu jika dilihat dari sisi positifnya, tetapi jika dilihat dari sisi negatif tentunya dengan kemajuan teknologi, harus ada alat yang mendukung dalam beraktivitas.

Sisi negatifnya adalah, tidak semua orang memiliki alat yang mendukung dalam beraktivitas. tentunya untuk kegunaan secara pribadi, contoh seperti laptop, komputer, tablet, dan lain sebagainya. Karena alat yang canggih tentunya juga akan mengeluarkan beberapa dana yang tidak murah, maka dari itu perlunya pondasi yang kuat dalam menghadapi kemajuan zaman pada saat ini.

Pada intinya, dengan kehadiran teknologi diharapkan hal tersebut dapat memudahkan manusia dalam beproses, dalam berkreatvitas, dalam berinovasi, dsb. Sehingga teknologi pendidikan di era gobalisasi ini dapat digunakan secara bijak dan benar. Jangan sampai dengan hadirnya teknologi saat ini, menjadi salah satu ladang yang digunakan untuk merusak norma-norma agama Islam, atau melancarkan sebuah kejahatan, seperti bullying, pelanggaran hak cipta, perjudian, penipuan, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainissyifa, Hilda. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam," 2012, 1–26.
- Amar, Ahmad. "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi." *Dakwah Tabligh* 13 (2018): 137–49.
- Astuti, S. B. Waluya, and M. Asikin. "Strategi Pembelajaran Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi 4.0." *Seminar Nasional Pascasarjana 2019* 2, no. 1 (2019): 469–73. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/view/327>.
- Fakultas, Dosen, Tarbiyah Iain, and Imam Bonjol. "Dampak Teknologi Pendidikan Terhadap Peranan Guru Di Masa Depan," 1990, 166–72.
- Hamdani, Muhammad Faisal. "PANDANGAN ISLAM TERHADAP

PERKEMBANGAN,” n.d.

Hasibuan, Nasruddin. “IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM Oleh : Drs. Nasruddin Hasibuan, M.Pd 1,” n.d., 100–115.

Islam, Universitas, Negeri Raden, and Intan Lampung. “PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN Haris Budiman.” 8, no. I (2017): 31–43.

Mansur, Cep Habib. “PERANAN PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN DALAM MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF ERA GLOBALISASI (Penelitian Di Pondok Pesantren Nurul Huda A1-Manshuriyyah Kampung Cimaragas Desa Karang Sari Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut),” 1907, 52–64.

Ngafifi, Muhamad. “Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya.” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014): 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>.

Pratiwi, Nuning Indah. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 202–24.

Revolusi, Akar, and D A N Berbagai. “PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI ;,” n.d., 137–49.

Siti, Euis, Nur Aisyah, Marvioila Hardini, Bagus Riadi, and Pendidikan Agama Islam. “Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Globalisasi Untuk Kaum Milenial (Pelajar)” 1, no. 1 (2021): 65–74.